

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), sertadapat dipercaya dan diandalkan (*reliable*) tentang:

1. Hubungan antara diskon dengan keputusan pembelian.
2. Hubungan antara *servicescape* (lingkungan fisik) dengan keputusan pembelian.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di warga RW 012 Perumahan Puri Nirwana 2 Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Cibinong di Kabupaten Bogor. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan bahwa, di tempat tersebut terdapat masalah mengenai keputusan pembelian Indomaret Cikaret. Selain itu, juga karena faktor keterjangkauan, yaitu kesediaan ketua RW 012 menerima dan memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti di lingkungan RW 012 tersebut, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 4 (empat) bulan, yaitu terhitung dari bulan Maret 2017 sampai dengan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu<sup>45</sup>”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey* dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut Lawrence dalam Sugiyono mengemukakan bahwa:

*Survey are quantitative beasth. The survey ask many people (call respondent) about their belief, opinions, characteristic and past or present behavior. Survey are appropriate for research questions about self reported belief o behavior<sup>46</sup>.*

Artinya, penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.12.

<sup>46</sup> *Ibid.*, h. 12.

dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

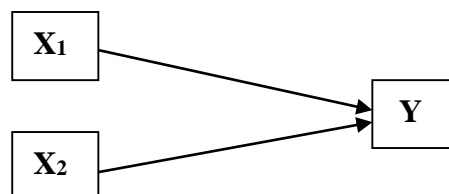
Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan korelasional. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara diskon yang diberi simbol  $X_1$  dengan keputusan pembelian yang diberi simbol  $Y$  dan hubungan antara *servicescape* (lingkungan fisik) yang diberi simbol  $X_2$  dengan keputusan pembelian yang diberi simbol  $Y$ .

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara diskon dengan keputusan pembelian.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *servicescape* (lingkungan fisik) dengan keputusan pembelian.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:



Keterangan:

$X_1$  : Diskon

$X_2$  : *Servicescape* (Lingkungan Fisik)

Y : Keputusan Pembelian

→ : Arah Hubungan

#### D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>47</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga RW 012 Perumahan Puri Nirwana 2 Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Cibinong di Kabupaten Bogor yang melakukan keputusan pembelian di Indomaret Cikaret.

Hal ini didasarkan bahwa setelah melakukan *survey* awal melalui wawancara langsung diketahui bahwa warga Rukun Warga tersebut tersebut terdapat banyak konsumen yang melakukan keputusan pembelian di Indomaret Cikaret.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>48</sup>.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive*. Sugiyono mengatakan bahwa “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”<sup>49</sup>.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah warga RT 01 sebanyak 27 orang, RT 02 sebanyak 35 orang dan RT 03 sebanyak 43 orang di RW 012 Perumahan Puri Nirwana 2 Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, h. 119.

<sup>48</sup> *Ibid.*, h. 120.

<sup>49</sup> *Ibid.*, h. 126.

Cibinong di Kabupaten Bogor yang pernah mengunjungi dan melakukan pembelian di Indomaret Cikaret yang berjumlah 105 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1 di bawah ini:

**Tabel III.1**  
**Data Sampel**

<b>Rukun Tetangga</b>	<b>Jumlah Warga</b>
001	27
002	35
003	43
<b>Jumlah</b>	<b>105</b>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu Diskon (variabel  $X_1$ ), *Servicescape* (variabel  $X_2$ ) dan Keputusan Pembelian (variabel  $Y$ ). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Keputusan Pembelian**

#### **a. Definisi Konseptual**

Keputusan pembelian adalah proses penyelesaian masalah pembelian yang mana pembeli atau konsumen melakukan pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan yang ada sebelum pada akhirnya membeli.

#### **b. Definisi Operasional**

Keputusan pembelian dapat diukur dengan empat dimensi. Dimensi pertama adalah pengenalan kebutuhan dengan indikator pertama, yaitu

rangsangan internal dengan sub indikator diri sendiri; indikator kedua, yaitu rangsangan eksternal dengan sub indikator pengaruh orang lain (tetangga). Dimensi kedua adalah pencarian informasi dengan indikator pertama, yaitu sumber pribadi dengan sub indikator pertama, yaitu keluarga (ibu, kakak dan adik), sub indikator kedua, yaitu teman; indikator yang kedua, yaitu sumber komersial dengan sub indikatornya ialah iklan (dalam bentuk brosur). Dimensi ketiga adalah evaluasi alternatif dengan indikator, yaitu memilih di antara dua atau lebih alternatif produk. Dimensi keempat adalah pembelian dengan indikator pertama, yaitu sikap dengan sub indikator pertama adalah membeli produk yang disukai.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III. 2.

Tabel III. 2.

## Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Pengenalalan kebutuhan	Rangsangan internal	Diri sendiri	1,2	3		1,2	3	1,2	3
	Rangsangan eksternal	Pengaruh orang lain	4, 5, 7, 8	6		4,5,7, 8	6	4,5,7, 8	6
Pencarian informasi	Sumber pribadi	Keluarga	9, 11, 12	10	10	9,11, 12		9, 10, 11	
		Teman	13	14		13	14	12	13
	Sumber komersial	Iklan	15, 16, 19	17,18		15, 16, 19	17, 18	14, 15, 18	16, 17
Evaluasi alternatif	Memilih di antara dua atau lebih alternatif produk		20	21		20	21	18	19
Pembelian	Sikap	Membeli produk yang disukai	22, 24	23, 25, 26	25	22,24	23, 26	21,23	22, 24

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel III. 3.****Skala Penilaian Instrumen Keputusan Pembelian**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Item Positif</b>	<b>Item Negatif</b>
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian**

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel keputusan pembelian terlihat pada Tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada Tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 warga RT 04 RW 012 Perumahan Puri Nirwana 2 Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Cibinong di Kabupaten Bogor yang sesuai dengan karakteristik populasi.



Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 50$$

Dimana:

- $r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- $x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$
- $x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan dari 26 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 2 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 24 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

---

<sup>50</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 6.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{51}$$

Dimana:

- $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)  
 $\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir  
 $st^2$  = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{52}$$

Dimana:

- $Si^2$  = Simpangan baku  
 $n$  = Jumlah populasi  
 $\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X  
 $\sum Xi$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $Si^2 = 0,69$ ,  $St^2 = 206,10$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,8927 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9 halaman 117). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 24 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keputusan pembelian.

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, h. 89.

<sup>52</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2005), h. 94.

## **2. Diskon**

### **a. Definisi Konseptual**

Diskon adalah pengurangan sebagai penghargaan atas respon pembayaran yang dilakukan oleh konsumen.

### **b. Definisi Operasional**

Diskon dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu indikator pertama pengurangan kuantitas (*Quantity Discount*) dengan sub indikator pertama, yaitu beli 2 dapat 1 dan sub indikator kedua ialah paket produk. Indikator kedua pengurangan musiman (*Seasonal Discount*) dengan sub indikator pertama, yaitu tahun baru, kemudian sub indikator kedua, yaitu idul fitri dan sub indikator ketiga adalah natal.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Diskon**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel diskon yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel diskon. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III. 4.

Tabel III. 4.

## Kisi-kisi Instrumen Diskon

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Pengurangan Kuantitas ( <i>Quantity Discount</i> )	Beli 2 dapat 1	1, 2, 4	3		1, 2, 4	3	1, 2, 3	3
	Paket Produk	5, 6, 8	7		5, 6, 8	7	5, 6, 8	7
Pengurangan Musiman ( <i>Seasonal Discount</i> )	Tahun Baru	9, 10, 12, 14	11, 13		9, 10, 12, 14	11, 13	9, 10, 12, 14	11, 13
	Idul Fitri	15, 16, 18, 20	17, 19	15, 20	16, 18	17, 19	15, 17	16, 18
	Natal	21, 22, 23, 25	24	21	22, 23, 25	24	19, 20, 22	21

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel III. 5.****Skala Penilaian Instrumen Diskon**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Item Positif</b>	<b>Item Negatif</b>
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Diskon**

Proses pengembangan instrumen diskon dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel diskon terlihat pada Tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel diskon.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel diskon sebagaimana tercantum pada Tabel III.4. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada kepada 30 warga RT 04 RW 012 Perumahan Puri Nirwana 2 Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Cibinong di Kabupaten Bogor yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 53$$

Dimana:

- $r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- $x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$
- $x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan dari 25 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 3 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 22 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \quad 54$$

---

<sup>53</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

Dimana:

$r_{ii}$	= Reliabilitas instrumen
$k$	= Banyak butir pernyataan (yang valid)
$\sum si^2$	= Jumlah varians skor butir
$st^2$	= Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{55}$$

Dimana:

$Si^2$	= Simpangan baku
$n$	= Jumlah populasi
$\sum Xi^2$	= Jumlah kuadrat data X
$\sum Xi$	= Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $Si^2 = 1,32$ ,  $St^2 = 169,76$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,875 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15 halaman 125). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur diskon.

### 3. *Servicescape* (Lingkungan Fisik)

#### a. Definisi Konseptual

Lingkungan fisik adalah lingkungan dimana jasa diberikan dan dimana perusahaan ritel dan konsumen saling berinteraksi satu sama lain.

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, h. 89.

<sup>55</sup> Sudjana, *loc. cit.*.

## **b. Definisi Operasional**

Lingkungan fisik (*servicescape*) terbagi atas beberapa dimensi, yaitu dimensi yang pertama adalah kondisi *ambient* dengan indikator pertama, yaitu suhu udara dengan sub indikator pertama, yaitu sejuk dan sub indikator kedua, yaitu panas, dengan indikator kedua, yaitu pencahayaan dengan sub indikator pertama, yaitu terang dan sub indikator kedua, yaitu gelap, indikator ketiga suara dengan sub indikator pertama, yaitu suara bising pelanggan dan sub indikator kedua, yaitu suara bicara karyawan, dengan indikator keempat musik dengan sub indikator pertama, yaitu cepat dan sub indikator kedua, yaitu lambat, dengan indikator kelima aroma. Dimensi kedua, yaitu pengaturan tata ruang dengan indikator pertama, yaitu peralatan dengan sub indikator pertama berupa *cash register register*, sub indikator kedua yaitu keranjang dan sub indikator ketiga yaitu *generator set (genset)*. Dimensi ketiga, yaitu simbol dengan indikator pertama berupa tanda *no smoking area*.

## **c. Kisi-Kisi Instrumen *Servicescape* (Lingkungan Fisik)**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *servicescape* (lingkungan fisik) yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel *servicescape* (lingkungan fisik). Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji



validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel

III.6.

**Tabel III. 6.**  
**Kisi-kisi Instrumen *Servicescape***

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kondisi <i>Ambient</i>	Suhu Udara	Sejuk							
		Panas	1, 3	2, 4		1, 3	2, 4	1, 3	2, 4
	Pencahayaannya	Terang							
		Gelap	5, 7	6		5, 7	6	5, 7	6
	Suara	Suara Bising Pelanggan							
		Suara Bicara Karyawan	8, 10	9, 11	10	8	9, 11	8	9, 10
	Musik	Cepat							
		Lambat	12, 13, 15	14, 16	14, 16	12, 13, 15		11, 12, 13	
Aroma		17, 18	19		17, 18	19	14, 15	16	
Pengaturan Tata Ruang	Peralatan	<i>Cash Register</i>	20, 23, 24	21, 22	21	20, 23, 24	22	17, 19, 20	18
		Keranjang							

		<i>Generator Set (Genset)</i>							
Simbol	Tanda <i>No Smoking Area</i>		25	26		25	26	21	22

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel III. 7.**

**Skala Penilaian Instrumen *Servicescape***

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen *Servicescape* (Lingkungan Fisik)**

Proses pengembangan instrumen *servicescape* (lingkungan fisik) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel *servicescape* (lingkungan fisik)

terlihat pada tabel III.6 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *servicescape* (lingkungan fisik).

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel *servicescape* (lingkungan fisik) sebagaimana tercantum pada tabel III.6. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 warga RT 04 RW 012 Perumahan Puri Nirwana 2 Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Cibinong di Kabupaten Bogor yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 56$$

Dimana:

- $r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- $x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$
- $x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak

---

<sup>56</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*.

valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan dari 26 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 4 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 22 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{57}$$

Dimana:

$r_{ii}$	= Reliabilitas instrumen
$k$	= Banyak butir pernyataan (yang valid)
$\sum si^2$	= Jumlah varians skor butir
$st^2$	= Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{58}$$

Dimana:

$Si^2$	= Simpangan baku
$n$	= Jumlah populasi
$\sum Xi^2$	= Jumlah kuadrat data X
$\sum Xi$	= Jumlah data

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, h. 89.

<sup>58</sup> Sudjana, *loc. cit.*.

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $S_i^2 = 1,51$  ,  $S_t^2 = 181,60$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,840 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 21 halaman 132). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur *servicescape* (lingkungan fisik).

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y Atas X**

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Lilliefors*, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  :Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak  $H_0$  jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah  $(Y - \hat{Y})$ .

### **b. Uji Linieritas Regresi**

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan dengan taraf signifikansi 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”<sup>59</sup>.

Sedangkan, kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linier.

## **2. Persamaan Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mendefinisikan hubungan linier antara satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*. Hasil dari analisis korelasi hanya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan atau kekuatan hubungan linier antara variabel saja. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_i \text{ }^{60}$$

Keterangan:

---

<sup>59</sup> Kadir dan Djaali, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), h.180.

<sup>60</sup> Sugiyono, *op.cit.*,h.247.

- $\hat{Y}$  = variabel terikat  
 $X$  = variabel bebas  
 $a$  = konstanta (Nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )  
 $b$  = koefisien regresi variabel bebas

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan diskon ( $X_1$ ) dengan keputusan pembelian ( $Y$ ) dan hubungan *servicescape* (lingkungan fisik) ( $X_2$ ) dengan keputusan pembelian ( $Y$ ).

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \quad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \quad H_1 : b_2 \neq 0$$

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y$  (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel  $X_2$  dengan variabel  $Y$  (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 61$$

Dimana :

- $r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan  
 $\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran  $X$   
 $\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran  $Y$

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *op.cit.*, h. 241.

### c. Uji-t

Menurut Syofian, “Uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui”<sup>62</sup>. Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan diskon ( $X_1$ ) dengan keputusan pembelian (Y) dan *servicescape* (lingkungan fisik) ( $X_2$ ) dengan keputusan pembelian (Y).

$t_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 63$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi  
 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*  
 $n$  = banyaknya sampel/data

Selanjutnya, Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$   $H_0$  diterima
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$   $H_0$  ditolak. <sup>64</sup>

## 4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan hubungan antara variabel independen dengan

---

<sup>62</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2010), h. 257.

<sup>63</sup> Sugiyono, *op.cit.*, h.243.

<sup>64</sup> *Ibid.*



variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X ( $X_1, X_2, \dots, X_k$ ), yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{65}$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 231.